

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS NARASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS V SD NASIONAL MAKASSAR**

Ramlah Darwis¹, Muhammad Syahrul², Samsuddin Kade³,
Martini⁴, Muh. Aidil Sudarmono R⁵

^{1.2.3.4.5} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹ramlahdarwis11@gmail.com, ² m.syahrulfai@umi.ac.id,

³samsuddin.kade@umi.ac.id, ⁴martini.halim@umi.ac.id,

⁵muhaidil.sudarmono@umi.ac.id.

ABSTRACT

This study aimed to determine narrative writing skills before and after using the mind mapping method, and to determine the method's effect on the writing skills of fifth-grade students at Makassar National Elementary School. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest. The sample size was 20 students. Data collection used writing tests before (pretest) and after (posttest) the implementation of the mind mapping method. The results showed that narrative writing skills before using the mind mapping method were in the less skilled category with an average score of 51. After using the mind mapping method, writing skills improved to the skilled category with average scores of 80 and 85. The results of the hypothesis test from the results of the pre-test and post-test data analysis using the T-Test with an Asymp.Sig (2 tailed) value of 0.000 < 0.05, which means that there is a significant influence of the use of the mind mapping method on students' narrative text writing skills.

Keywords: *Writing Skills, Mind Mapping, Narrative Text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis teks narasi sebelum dan sesudah penggunaan metode *mind mapping*, serta untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas V SD Nasional Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design* melalui desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode *mind mapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan metode *mind mapping* berada pada kategori kurang terampil dengan nilai rata-rata 51. Setelah menggunakan metode *mind mapping*, kemampuan menulis meningkat menjadi kategori terampil dengan nilai rata-rata 80 dan 85. Hasil uji hipotesis dari hasil analisis data *pre test* dan *post-test* menggunakan uji *T-Test* dengan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi peserta didik.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, *Mind Mapping*, Teks Narasi.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaan secara sistematis dan logis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak dini, khususnya pada jenjang sekolah dasar agar peserta didik memiliki kemampuan literasi yang baik (Mudjiono, 2019).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis teks narasi. Teks narasi merupakan karangan yang berisi cerita tentang suatu peristiwa atau pengalaman yang disusun secara kronologis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Dalam menulis teks narasi, peserta didik dituntut untuk mampu mengembangkan ide, menyusun alur cerita, menentukan tokoh, latar, serta

menggunakan bahasa yang baik dan benar. Namun, pada kenyataannya, banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi. Kesulitan tersebut meliputi kurangnya kemampuan dalam mengembangkan ide, kesulitan dalam menyusun alur cerita, serta keterbatasan kosakata yang dimiliki (Slameto, 2020).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada peserta didik kelas V SD Nasional Makassar. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan keterampilan menulis teks narasi peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tulisan peserta didik yang belum terstruktur dengan baik, ide yang kurang berkembang, serta alur cerita yang tidak runtut. Selain itu, peserta didik juga cenderung kesulitan dalam memulai tulisan karena tidak memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang akan ditulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam mengorganisasi ide dan mengembangkan tulisan secara sistematis.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya

keterampilan menulis peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru cenderung memberikan tugas menulis tanpa memberikan strategi yang jelas tentang bagaimana cara mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan yang utuh. Akibatnya, peserta didik hanya menulis secara spontan tanpa perencanaan yang matang, sehingga hasil tulisan menjadi kurang maksimal (Sanjaya, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif dan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan ide secara sistematis. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan teknik mencatat yang memanfaatkan peta pikiran untuk mengorganisasi ide-ide secara visual. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik dapat dengan mudah menghubungkan ide utama dengan ide-ide pendukung sehingga memudahkan mereka dalam

menyusun tulisan yang terstruktur dan runtut. Metode ini juga dapat merangsang kreativitas serta daya imajinasi peserta didik dalam mengembangkan cerita (Buzan, 2018).

Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks narasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Peserta didik tidak hanya diminta untuk menulis, tetapi juga diajak untuk merancang dan menyusun ide terlebih dahulu melalui peta pikiran. Dengan demikian, peserta didik memiliki gambaran yang jelas tentang isi tulisan yang akan dibuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana kemampuan keterampilan menulis teks narasi sebelum menggunakan metode *mind mapping*, (2) bagaimana kemampuan keterampilan menulis

teks narasi setelah menggunakan metode *mind mapping*, dan (3) apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas V SD Nasional Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan satu kelompok peserta didik yang diberikan tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis teks narasi setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Nasional Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

peserta didik kelas V. Sampel berjumlah 20 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penggunaan metode *mind mapping*, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Metode *mind mapping* digunakan sebagai perlakuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan menyusun kerangka tulisan secara sistematis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks narasi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian berupa lembar tes menulis teks narasi dan rubrik penilaian. Rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil tulisan peserta didik berdasarkan beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi dengan tema, kelengkapan struktur narasi,

penggunaan bahasa, serta kerapian tulisan.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan yang ditunjukkan melalui nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *t* (*paired sample t-test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilanjutkan. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi peserta didik.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan kemampuan menulis

teks narasi serta pengaruh penggunaan metode *mind mapping* pada siswa kelas V SD Nasional Makassar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Keterampilan Menulis Teks Narasi Sebelum Penggunaan Metode *Mind Mapping*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Nasional Makassar, diperoleh data keterampilan menulis teks narasi siswa sebelum penggunaan metode *mind mapping* melalui tes awal (*pre-test*). Data tersebut menunjukkan kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi yang masih tergolong rendah.

Tabel 1 Hasil *Pre-test* Keterampilan Menulis Teks Narasi

Nilai	Frekuensi	Persentase
75	1	5.00%
70	1	5.00%
65	1	5.00%
60	1	5.00%
55	3	15.00%
53	3	15.00%
50	3	15.00%
45	1	5.00%
43	2	10.00%
40	2	10.00%
38	1	5.00%
30	1	5.00%
Total	20	100.00%

Distribusi frekuensi nilai *pre-test* menunjukkan nilai tertinggi yang

diperoleh siswa adalah 75 sebanyak 1 orang (5,00%), sedangkan nilai terendah adalah 30 sebanyak 1 orang (5,00%).

Tabel 2 Rangkuman Nilai *Pre-test* Keterampilan Menulis Teks Narasi

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	51.15
Standar Deviasi	10.7
Maksimum	75
Minimum	30

Jumlah sampel penelitian sebanyak 20 siswa dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,15. Nilai standar deviasi sebesar 10,7 menunjukkan adanya variasi kemampuan siswa yang cukup beragam. Nilai maksimum yang diperoleh adalah 75, sedangkan nilai minimum adalah 30. Rata-rata yang masih berada di bawah standar ketuntasan menunjukkan bahwa secara umum keterampilan menulis teks narasi siswa sebelum penerapan metode *mind mapping* masih rendah.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test*

Interval	Kategorisasi	f	%
85-100	Sangat Terampil	0	0.00%
75-84	Terampil	1	5.00%
65-74	Cukup Terampil	2	10.00%
<64	Kurang Terampil	17	85.00%

Tabel diatas menunjukkan nilai keterampilan menulis teks, tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat terampil (0,00%). Hanya 1 siswa (5,00%) yang berada pada kategori terampil, dan 2 siswa (10,00%) pada kategori cukup terampil. Sementara itu, sebagian besar siswa yaitu 17 orang (85,00%) berada pada kategori kurang terampil.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa sebelum penggunaan metode *mind mapping* masih didominasi oleh kategori rendah (kurang terampil). Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menuangkan gagasan secara sistematis dalam bentuk tulisan narasi.

b. Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi Setelah Penggunaan Metode *Mind Mapping*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Nasional Makassar, diperoleh data melalui instrumen tes akhir (*post-test*) yang menunjukkan keterampilan menulis teks narasi siswa setelah penerapan metode *mind mapping*. Data ini menggambarkan adanya perubahan

kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode tersebut.

Tabel 4 Hasil *Post-test* Keterampilan Menulis Teks Narasi

Nilai	Frekuensi	Persentase
95	1	5.00%
85	5	25.00%
83	2	10.00%
80	5	25.00%
78	1	5.00%
75	4	20.00%
73	1	5.00%
70	1	5.00%
Total	20	100.00%

Distribusi frekuensi nilai *post-test* menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 sebanyak 1 orang (5,00%), sedangkan nilai terendah adalah 70 sebanyak 1 orang (5,00%). Data ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan hasil *pre-test*.

Tabel 5 Rangkuman Nilai *Post-test* Keterampilan Menulis Teks Narasi

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	80,35
Standar Deviasi	5,56
Maksimum	95
Minimum	70

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 20 siswa dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,35. Nilai standar deviasi sebesar 5,56 menunjukkan bahwa variasi

kemampuan siswa cenderung lebih merata dibandingkan sebelum penggunaan metode. Nilai maksimum mencapai 95 dan nilai minimum sebesar 70. Meningkatnya nilai rata-rata menunjukkan bahwa secara umum keterampilan menulis teks narasi siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan metode *mind mapping*.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test*

Interval	Kategorisasi	f	%
85-100	Sangat Terampil	6	30.00%
75-84	Terampil	12	60.00%
65-74	Cukup Terampil	2	10.00%
<64	Kurang Terampil	0	0.00%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kategori terampil dengan persentase tertinggi sebesar 60,00%. Hal ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menuangkan gagasan secara lebih terstruktur dalam bentuk teks narasi. Dengan demikian, penerapan metode *mind mapping* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa.

**c. Pengaruh Penggunaan Metode
Mind Mapping terhadap
Keterampilan Menulis Teks
Narasi**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk data *pre-test* sebesar 0,774 dan untuk data *post-test* sebesar 0,213. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,774 > 0,05$ dan $0,213 > 0,05$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis teks narasi siswa berdistribusi normal. Oleh karena itu, data tersebut memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya, yaitu uji hipotesis (uji *t*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind*

mapping terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data *pre-test* dan *post-test* memiliki kesamaan (homogen) atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji Levene Statistic dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan *mean* sebesar 0,031. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$). Hasil yang sama juga terlihat pada pendekatan lainnya (*median*, *median adjusted*, dan *trimmed mean*) yang seluruhnya menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak homogen atau memiliki varians yang berbeda. Meskipun demikian, dalam penelitian eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test* pada kelompok yang sama, analisis tetap dapat dilanjutkan

menggunakan uji *paired sample t-test*, karena tidak mensyaratkan homogenitas varians antar kelompok yang berbeda.

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai telah memenuhi syarat, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sample T-test*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pre test dan post-test.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, yaitu: a) jika nilai signifikansi atau *Asymp.sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan hipotesis diterima. b) jika nilai signifikansi atau *Asymp.sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak maka hipotesis diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Nasional Makassar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan keterampilan menulis teks narasi siswa sebelum menggunakan metode *mind mapping* menunjukkan hasil yang masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 51,15 dengan mayoritas siswa berada pada kategori kurang terampil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta mengorganisasi gagasan secara sistematis. Secara teoretis, keterampilan menulis merupakan kemampuan kompleks yang melibatkan aspek kognitif, linguistik, dan kreativitas. Tanpa strategi pembelajaran yang tepat, siswa cenderung mengalami hambatan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang kompleks dan membutuhkan latihan serta strategi yang tepat agar

siswa mampu mengorganisasi gagasan secara sistematis dan runtut.

Kemudian, kemampuan keterampilan menulis teks narasi siswa setelah menggunakan metode *mind mapping* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 80,35, serta peningkatan jumlah siswa pada kategori terampil dan sangat terampil. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori kurang terampil. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu membantu siswa dalam merancang ide pokok, menghubungkan antar gagasan, serta menyusun kerangka tulisan secara lebih terstruktur. Menurut Buzan, penggunaan metode *mind mapping* dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan menghubungkan konsep secara terstruktur sehingga memudahkan proses menulis. Dengan adanya visualisasi ide, siswa lebih mudah mengembangkan cerita narasi secara runtut dan logis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Hasil ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berperan efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sistematis siswa. Secara teoretis, metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas visual dan keterlibatan aktif siswa akan memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar dibandingkan metode konvensional. *Mind mapping* sebagai salah satu model pembelajaran aktif mampu merangsang daya imajinasi, memperkuat daya ingat, serta membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara lebih efektif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis visual seperti *mind mapping* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks narasi. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kreatif, keterampilan menulis, serta hasil belajar siswa secara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan metode *mind mapping* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Nasional Makassar. Penerapan metode ini mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, mengorganisasi gagasan secara sistematis, serta menyusun alur cerita dengan lebih terstruktur. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum hingga setelah penggunaan metode *mind mapping*, serta didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, metode *mind mapping* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alir, D. (2023). Metodologi penelitian: Konsep dan penerapannya dalam penelitian pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2018). Media pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2.
- Buzan, T. (2013). Buku pintar mind mapping. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2015). Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Hasriani. (2021). Belajar menulis teks narasi dengan teknik clustering. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 45–52
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2022). Literasi bahasa dalam menulis narasi di sekolah dasar. Bandung: Universitas Pasundan.
- Kosasih, E. (2017). Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian

- kuantitatif. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maryana, I., & Alawiyah, G. T. (2025). Pentingnya validitas dan reliabilitas dalam penelitian. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(4), 872–879.
- Munandar, U. (2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Rahimi, A. F. (2022). Urgensi membaca dan menulis dalam pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-'Alaq ayat 1–5 perspektif Tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-Zuhaili. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 91.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 4.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Tangerang: Pascal Books.
- Putri, Z. H., & Ulfah, M. (2015). Penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(11).
- Ramadhanti, D. (2018). Penerapan model kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 42.
- Rusman. (2017). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 3 Margodadi Jati Agung Lampung Selatan.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2017). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA menggunakan media gambar seri. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 1–12.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan dan tahapan penelitian dalam kajian pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 1, 72–81.